

RINGKASAN

PEMBERIAN PROBIOTIK PADA MEDIA PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh

Armanda Firmansyah

Dibawah Bimbingan

Dr. Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I

Qorie Astria, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II

Salah satu komoditas unggulan di Indonesia yang mengalami perkembangan pesat adalah udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Seiring dengan permintaan pasar yang terus meningkat setiap tahunnya, prospek dan potensi keuntungan pada udang ini sangat menjanjikan. Namun dalam kegiatan budidaya, penurunan kualitas air yang dapat memicu timbulnya penyakit pada udang, sehingga menghambat pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang yang dibudidayakan, adalah salah satu masalah umum dalam proses budidaya. Oleh karena itu agar kualitas air selama pemeliharaan udang terjaga, maka diaplikasikanlah penggunaan probiotik. Probiotik adalah mikroba hidup yang dapat memberikan manfaat dengan mengubah mikroba atau yang berhubungan dengan inang. Selain itu, probiotik juga berperan dalam meningkatkan nilai nutrisi dan efisiensi pakan, memperbaiki kualitas lingkungan di sekitarnya, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh inang terhadap penyakit. Dalam penelitian ini, beberapa parameter kualitas air yang diamati meliputi suhu, pH, salinitas, dan DO (oksigen terlarut). Selain itu, pengamatan yang dilakukan yaitu pengukuran panjang pertumbuhan udang vannamei, SR (*Survival Rate*) tingkat kelangsungan hidup, estimasi populasi, dan uji mutu benur meliputi formalin test dan salinitas test mengikuti SOP PT MTS. Sedangkan penggunaan dosis probiotik mengikuti program obat PT MTS dengan Stadia Z1 dosis 0,5 ppm, Z2-M1 dosis 1 ppm, M3-PL1 dosis 2 ppm, PL3-PL6 dosis 2 ppm, PL7-PL12 dosis 3 ppm.

Kata kunci : Larva udang vannamei, Probiotik